

LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

**PELAPORAN SPT ORANG PRIBADI DENGAN SISTEM
ONLINE UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN
WAJIB PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN
PAJAK PRATAMA MEDAN BELAWAN**

Diajukan Guna memenuhi Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)

Program Studi D-III Manajemen Pajak



OLEH:

SRI REZEKI
2005190001

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2023



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

KAMPUS III UMSU-JL.KAPTEN MUKHTAR BASRI NO.3MEDAN 20238 TELP.(061)6623301

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN

Laporan Program Pengalaman Lapangan ini disusun oleh :

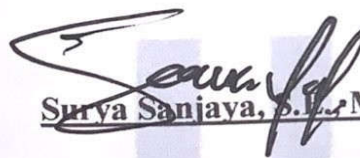
NAMA : SRI REZEKI
PROGRAM STUDI : 2005190001
FAKULTAS : MANAJEMEN PAJAK
TEMPAT PPL : KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN

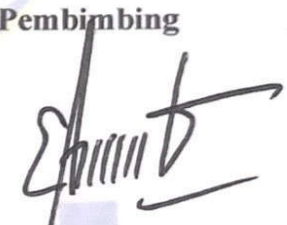
Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam penilaian laporan Program Pengalaman Lapangan.

Medan, 26 Juli 2023

Ketua Program Studi

Pembimbing


Surya Sanjaya, S.E., M.M.


Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UMSU




Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

KAMPUS III UMSU-JL.KAPTEN MUKHTAR BASRI NO.3 MEDAN 20238 TELP. (061)6623301

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen Pajak
Jenjang : Diploma-III (D-III)
Ketua Program Studi : Surya Sanjaya, S.E., M.M
Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, S.E., M.Si
Nama Mahasiswa : Sri Rezeki
NPM : 2005190001
Tempat PPL : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
	Judul & Cover di perbaiki Sistematisa penulisan sesuai Pedoman	12/6-23	Et
	- Bab I :- Perbaiki Ruang lingkup - Perbaiki Tujuan & Manfaat	12/6-23	Et
	Bab II :- Kajian Teori :- - prosedur kerja - Analisis & pembahasan.	13/6-23	Et
	Bab III :- Kesimpulan & Saran.	14/6-23	Et
	Lengkapi Laporan. Perbaiki Bagian yg masih salah	14/6-23	Et

Selesai Bimbingan Et 19/6-23

Medan, 26 Juli 2023

Pembimbing

(Elizar Sinambela, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

(Surya Sanjaya, S.E., M.M)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Program Pengalaman Lapangan dan penulisan laporan program pengalaman lapangan (PPL) ini dengan sebaik-baiknya. Laporan program pengalaman lapangan (PPL) ini disusun berdasarkan apa yang penulis temukan di lapangan tempat pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL), dengan judul "**Pelaporan SPT Orang Pribadi Dengan Sistem Online Untuk Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan**".

Kelancaran dan keberhasilan penulisan laporan Program Pengalaman Lapangan ini tidak terlepas berkat bantuan, bimbingan dan peran serta berbagai pihak yang memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih, yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis ayahanda tercinta **Alfian** yang telah memberikan dukungan moril maupun materil selama penulis mengikuti pendidikan, serta ibunda **Suwarni** yang telah banyak memberikan arahan dan doa demi keberhasilan dan keselamatan penulis dalam menempuh pendidikan.
2. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** sebagai rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE MM, M.Si** sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E, M.Si** selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Surya Sanjaya, S.E., M.M** sebagai Ketua Program Studi D3 Manajemen Perpajakan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Muhammad Irsan, SE., M.Ak** Selaku Sekretaris program studi D3 Manajemen Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Elizar Sinambela, SE., M.Si** selaku dosen pembimbing yang selama ini telah memberikan banyak saran dan waktu untuk penulis dalam menyelesaikan penulisan laporan program pengalaman lapangan ini.
9. Bapak **Priambudi Pelita Handoko S.T., M.T** selaku Kepala kantor KPP pratama Medan Belawan.
10. Ibu **Khadijah, S.E., M.M** selaku Kepala Seksi Pelayanan KPP pratama Medan Belawan.
11. Ibu **Dewi Lisbet Tampubolon** Selaku PIC/Pelaksana Seksi Pelayanan KPP Pratama Medan Belawan

12. Bapak/Ibu Dosen beserta seluruh Staff dan Pengajar Program Studi Manajemen Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
13. Seluruh karyawan dan karyawan di bagian Pelayanan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Belawan.
14. Teman-teman seperjuangan dari semester satu hingga sekarang di D3 Manajemen Pajak Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020
15. Saudara kandung kakak **Eka Septa Dewi** dan Abang **Rudi Gusti Randa** yang selalu memberi dukungan, arahan dan nasehat kepada penulis.
16. Sahabat **Wina Febrianti** yang memberikan support kepada penulis.

Demikianlah penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan sebagai masukan yang berharga. Mudah-mudahan Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua serta keselamatan di dunia dan di akhirat kelak, Amin Ya Rabbal'Alamin.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 12 Juni 2023

Penulis



Sri Rezeki

2005190001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang PPL	1
2. Ruang Lingkup PPL.....	2
3. Tujuan dan Manfaat PPL	4

BAB II DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN

1. Kajian Teori	7
a. Pengertian Pajak dan Fungsi Pajak	7
b. Pengertian Wajib Pajak dan Jenis Pajak	10
c. Kepatuhan Wajib Pajak.....	11
d. Pengertian dan Fungsi Surat Pemberitahuan Tahunan.....	14
e. Sistem Online dan Manfaatnya (E-Filing Pajak)	16
2. Deskripsi Data.....	22
a. Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan	22
b. Visi dan Misi KPP Pratama Medan Belawan	25
c. Wilayah Kerja KPP Pratama Medan Belawan.....	26
d. Kegiatan Operasional KPP Pratama Medan Belawan	27
e. Struktur Organisasi KPP Pratama Medan Belawan	28
3. Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan.....	31
a. Jenis dan Bentuk Kegiatan PPL	31
b. Prosedur Kerja Pada KPP Pratama Medan Belawan	32
c. Kendala Yang Dihadapi dan Upaya Pemecahannya	36
4. Analisis dan Pembahasan.....	38

BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan	41
2. Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi KPP Medan Belawan	30
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. LEMBAR LAPORAN PENGESAHAN PPL**
- 2. LEMBAR BERITA ACARA BIMBINGAN PPL**
- 3. LEMBAR PENILAIAN KERJA**
- 4. LEMBAR PENILAIAN LAPORAN PPL**
- 5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**
- 6. DAFTAR HADIR SELAMA PPL**
- 7. AGENDA HARIAN SELAMA PPL**
- 8. LAMPIRAN FOTO**
- 9. SURAT PEMBERITAHUAN TAHUNAN (SPT) 1770 S**
- 10. BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)**

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial. Penggunaan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang menjadi keharusan dalam kehidupan. Namun perkembangan teknologi ini juga harus diikuti dengan perkembangan pada Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini tentu menjadi pendorong bagi kita untuk dapat menjadi tenaga kerja terampil dengan sumber daya manusia yang memadai guna meraih peluang yang terbatas. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai salah satu lembaga pendidikan tertinggi, mempunyai program yang lebih menitik beratkan pada sistem pendidikan profesionalisme. Dengan harapan sistem tersebut dapat melahirkan sumber daya yang berkualitas, terampil dan berdisiplin tinggi yang nantinya dapat memuhi permintaan dunia kerja usaha.

Dalam usaha pencapaian tujuan tersebut Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah menciptakan suatu program yang berkualitas dan merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa/i sebelum menyelesaikan studinya. Program tersebut adalah dengan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk melatih mahasiswa/i untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki selama

pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan direalisasikan dalam lapangan (dunia kerja). Tujuannya agar lulusan UMSU mampu bekerja dengan baik dan profesional sesuai dengan bidangnya masing masing.

Didalam penerapannya UMSU bekerja sama dengan banyak KPP. Dengan harapan mahasiswa/i yang melaksanakan program pengalaman lapangan ini dapat mengaplikasikan ilmu yang diterima selama masa perkuliahan dengan kenyataan dunia kerja khususnya mahasiswa/i program studi D-3 Manajemen Perpajakan.

Dengan demikian Program Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan langkah awal yang bagus agar mahasiswa/i tersebut tidak akan merasa kaku atau canggung lagi saat bekerja juga dapat meningkatkan pengalaman, keahlian dan memperoleh gambaran dunia kerja nyata.

2. Ruang Lingkup Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bentuk kerja yang dipraktekkan langsung oleh mahasiswa/i di suatu Kantor Pelayanan Pajak Pratama Belawan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md). Disini penulis ditempatkan di seksi Pelayanan. Ruang Lingkup yang dikerjakan pada seksi Pelayanan adalah melakukan penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan, pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan, serta penerimaan surat lainnya, penyuluhan perpajakan, pelaksanaan registrasi Wajib Pajak, serta melakukan kerja sama perpajakan.

Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan di Kantor Pajak Pratama Belawan. Semua kegiatan operasional dilakukan bersama dengan semua pihak dalam lingkup organisasi KPP Pratama Belawan. Secara garis besar kompetensi mahasiswa/i yang diharapkan terwujud dari program PPL adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan yang harus dimiliki agar tugas-tugas dapat diselesaikan dengan optimal. Didalam kompetensi ini, maka dapat dijelaskan khususnya untuk penulis di dalam pelaksanaan PPL di KPP Pratama Medan Belawan aspek ini mencakup mengenai pemahaman dan penguasaan pada tugas yang telah dimiliki penulis pada seksi pelayanan dalam pengisian SPT tahunan 2022 menggunakan e-Filling.

2. Kompetensi Personal

Kompetensi personal adalah kecakapan atau kemampuan seseorang untuk berkinerja. Yaitu kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi seseorang khususnya penulis dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa/i di lingkungan kerja untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien kepada pegawai dikantor tersebut, para wajib pajak dan masyarakat sekitar.

3. Tujuan dan Manfaat Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan, selalu memiliki tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Demikian dalam halnya Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i Jurusan Manajemen Perpajakan di KPP Pratama Belawan, khususnya bagi mahasiswa/i yang bersangkutan adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sarana perbandingan yang akurat antara ilmu dan keterampilan yang di dapat selama perkuliahan dengan kenyataan yang dilaksanakan pada lingkungan kerja.
2. Memberikan sebuah bentuk pengalaman yang sangat nyata secara permasalahan yang dihadapi di dunia kerja dan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada pekerjaan.
3. Mempersiapkan kemampuan dan meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa/i sebelum menghadapi dunia kerja secara pengetahuan teoritis maupun Pratik di lapangan, sehingga nantinya mahasiswa/i tidak kaku dalam hal berkomunikasi, berpenampilan, serta bersopan santun dalam hal apapun untuk menciptakan suasana kerja yang lebih baik.
4. Melatih mahasiswa/i untuk dapat bekerja sama dan pergaulan yang luas dengan para pekerja yang profesional sebagaimana yang diharapkan.
5. Untuk mengetahui proses-proses kerja yang terdapat di perusahaan. Proses kerja yang dimaksud adalah bagaimana tenaga kerja, kedisiplinan dan keselamatan kerja.

Adapun manfaat dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan, antara lain :

a) Manfaat bagi Mahasiswa

1. Untuk meningkatkan profesionalisme memperluas wawasan dalam dunia kerja serta menambah pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa/i dibidang perpajakan pada umumnya.
2. Untuk menciptakan dan menumbuhkan rasa tanggung jawab, serta kedisiplinan yang nantinya sangat dibutuhkan ketika memasuki dunia kerja yang sebenarnya.
3. Untuk melatih berkomunikasi dan berinteraksi terhadap lingkungan yang berbeda dari dunia kampus.
4. Untuk belajar bekerja sama dalam satu tim untuk memotivasi pembelajaran yang lebih lanjut dan merangsang efisiensi dan produktifitas.
5. Dengan dilakukannya Program Pengalaman Lapangan (PPL), Mahasiswa/i dituntut sumbangsihnya terhadap instansi baik berupa saran maupun kritikan yang bersifat membangun yang menjadi sumber masukan untuk meningkatkan kinerja dilingkungan instansi tersebut.

b) Manfaat bagi lembaga pendidikan

1. Bisa menjalin hubungan kerjasama antara Lembaga Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan perusahaan atau instansi tempat mahasiswa/i melaksanakan PPL (Program Pengalaman Lapangan).

2. Sebagai acuan bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk lebih mendalami lagi materi yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi penulis selama melaksanakan kegiatan PPL (Program Pengalaman Lapangan).
3. Program pengalaman kerja sebagai ajang mempromisikan keberadaan akademik ditengah-tengah dunia kerja.
4. Untuk menambah relasi kerja.

c) Manfaat bagi KPP Pratama Medan Belawan

1. KPP mendapatkan tenaga kerja tambahan untuk melayani Wajib Pajak yang ingin dibantu pelaporan SPT Tahunannya.
2. Meningkatkan kualitas dengan merekrut sejumlah lulusan dari lembaga pendidik yang menjadi prioritas KPP.
3. KPP dapat membantu meningkatkan kualitas SDM.

BAB II

DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN

1. Kajian Teori

a. Pengertian dan Fungsi Pajak

1) Pengertian Pajak

Pajak merupakan komponen penting bagi pembangunan negara. Pajak digunakan untuk membiayai berbagai macam pengeluaran publik. Pajak dibayarkan oleh rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang. Pajak menurut Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 adalah "kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Berikut ini informasi lebih lanjut mengenai pengertian pajak menurut para ahli:

1) Prof. Dr. H. Rochmat Soemitro SH

Pengertian pajak adalah iuran rakyat kepada Kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Definisi tersebut kemudian dikoreksinya yang berbunyi sebagai berikut: Pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada Kas Negara untuk

membayai pengeluaran rutin dan surplusnya digunakan untuk public saving yang merupakan sumber utama untuk membiayai public investment.

2) Rifhi Siddiq

Pengertian Pajak adalah iuran yang dipaksakan pemerintahan suatu negara dalam periode tertentu kepada wajib pajak yang bersifat wajib dan harus dibayarkan oleh wajib pajak kepada negara dan bentuk balas jasanya tidak langsung.

3) Sommerfeld R.M., Anderson H.M., & Brock Horace R

Pengertian Pajak adalah suatu pengalihan sumber dari sektor swasta ke sektor pemerintah, bukan akibat pelanggaran hukum, namun wajib dilaksanakan, berdasarkan ketentuan yang ditetapkan lebih dahulu, tanpa mendapat imbalan yang langsung dan proporsional, agar pemerintah dapat melaksanakan tugas-tugasnya untuk menjalankan pemerintahan.

4) Pengertian Pajak Menurut P. J. A. Adriani

Pengertian Pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk

membayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

2) Fungsi Pajak

Di Indonesia, pajak sejatinya memiliki 4 fungsi yaitu:

1) Fungsi Anggaran (Budgetair)

Menjadi sumber pendapatan negara, pajak memiliki fungsi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara, seperti menjalankan tugas-tugas rutin negara dan melaksanakan pembangunan.

2) Fungsi Mengatur (Regulerend)

Dengan fungsi mengatur, pajak digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Salah satu contohnya adalah dalam rangka meningkatkan angka penanaman modal, baik dalam negeri maupun luar negeri, pemerintah memberikan berbagai macam fasilitas keringanan pajak.

3) Fungsi Stabilitas

Adanya pajak membantu pemerintah dalam memiliki dana untuk menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas harga sehingga inflasi dapat dikendalikan. Hal ini dapat dilakukan dengan jalan mengatur peredaran uang di masyarakat, pemungutan pajak, penggunaan pajak yang efektif dan efisien.

4) Fungsi Redistribusi Pendapatan

Pajak yang sudah dipungut oleh negara akan digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum, termasuk juga untuk membiayai pembangunan sehingga dapat membuka kesempatan kerja, yang akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

b. Pengertian Wajib Pajak Dan Jenis Wajib Pajak

Menurut Waluyo dalam buku Perpajakan Indonesia (2010:34) Wajib Pajak adalah Orang pribadi dan Badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Menurut Undang-undang nomor 11 Tahun 2016 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) pasal 1 ayat 2, disebutkan bahwa Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan. Pengertian Wajib Pajak diatas dapat disimpulkan bahwa Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi membayar pajak, dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Jenis Wajib Pajak

1) Wajib Pajak Orang Pribadi

Wajib Pajak orang pribadi adalah subjek pajak yang memiliki penghasilan atas usaha sendiri atau memiliki

pekerjaan tidak bebas seperti karyawan atau pegawai yang hanya memperoleh passive income yang penghasilannya di atas pendapatan tidak kena pajak (PTKP), yaitu Rp 54.000.000,00 dan setiap wajib pajak mendaftarkan diri dan mempunyai nomor pokok wajib pajak (NPWP).

2) Wajib Pajak Badan

Selain Wajib Pajak Pribadi, Wajib Pajak juga terdapat Wajib Pajak Badan. Menurut UU KUP Republik Indonesia No.16 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 3 menyatakan bahwa badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah dengan nama dan dalam bentuk apa pun, firma, kongsi, koperasi, dana pension, persekutuan, perkumpulan, yayasan organisasi massa, organisasi sosial politik atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.

c. Kepatuhan Wajib Pajak

1) Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 192/PMK.03/2007 menyatakan bahwa

Kepatuhan perpajakan merupakan tindakan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban membayar pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu negara. Terdapat dua macam kepatuhan, yaitu:

a) Kepatuhan Formal

Suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajiban secara formal sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang perpajakan.

b) Kepatuhan Material

Suatu keadaan dimana wajib pajak secara substantive atau hakikatnya memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yakni sesuai isi Undang-Undang perpajakan.

2) Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak

Peningkatan kepatuhan merupakan tujuan utama diadakannya reformasi perpajakan seperti yang diungkapkan Guillermo Perry dan John Whalley dalam Mercus Taufan Sofyan (2005), ketika sistem perpajakan suatu negara telah maju, pendekatan reformasi diletakkan pada peningkatan dalam kepatuhan dan administrasi perpajakan. Hadi Purnomo dalam Mercus Taufan Sofyan (2005) menyatakan terdapat tiga strategi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui administrasi perpajakan, yaitu:

- 1) Membuat program dan kegiatan yang dapat menyadarkan dan meningkatkan kepatuhan secara sukarela.
- 2) Meningkatkan pelayanan terhadap wajib pajak yang sudah patuh supaya dapat mempertahankan atau meningkatkan kepatuhannya.
- 3) Dengan menggunakan program dan kegiatan yang dapat memerangi ketidakpatuhan.

3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak

Banyak faktor menjadi penyebab WP tidak mentaati aturan yang berlaku dalam Undang-Undang Perpajakan. Hal tersebut menjadi tugas petugas pajak untuk melaksanakan penyuluhan pajak agar dalam hati nurani wajib pajak sadar mengenai pentingnya pajak untuk pembangunan. Seperti yang dikatakan oleh Putri et al. (2013) bahwa kepatuhan wajib pajak terhadap aturan pajak dapat dikarenakan:

1) Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran diperhatikan atas upaya wajib pajak untuk membayarkan pajak yang ditanggungnya, dimana hal tersebut dapat timbul dari pemahaman pajak. Pemahaman pajak yang relatif besar mendorong setiap wajib pajak melaksanakan pembayaran tanggungan pajaknya dengan tidak terpaksa.

2) Kewajiban Moral

Etika dalam pembayaran pajak ialah tingginya sikap wajib pajak. Tingginya sikap wajib pajak berkorelasi kepada keharusan wajib pajak dalam memenuhi pembayaran pajak terhutang. Wajib pajak yang mempunyai moral dan etika yang besar dengan sukarela akan melakukan setiap kewajiban perpajakannya.

3) Kualitas Pelayanan

Pelayanan secara profesional membuat wajib pajak merasa senang, hal ini berkorelasi terhadap peningkatan keharusan wajib pajak, dimana jasa yang dilakukan oleh fiskus berdampak pada kepuasan wajib pajak.

d. Pengertian dan Fungsi Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)

1) Pengertian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)

Surat Pemberitahuan Tahunan adalah surat yang oleh Wajib pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan atau pembayaran pajak, objek pajak dan atau bukan objek pajak dan atau harta dan kewajiban, menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Bagi Wajib Pajak, mengisi SPT Tahunan merupakan salah satu kewajiban yang mesti dipenuhi dalam proses pelaporan. Adapun Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang selanjutnya disebut SPT Tahunan PPh berlaku untuk suatu tahun pajak atau bagian tahun pajak. SPT Tahunan PPh yang wajib dilaporkan setiap tahun atau pada akhir periode

tahun pajak ini dibagi menjadi dua jenis yakni SPT Tahunan Perorangan (terdiri atas 3 jenis formulir) dan SPT Badan.

Untuk SPT Tahunan PPh Orang Pribadi mesti dilaporkan oleh Wajib Pajak paling lambat 3 bulan setelah tahun pajak berakhir. Artinya, Anda sebagai Wajib Pajak Orang Pribadi harus melaporkan SPT selambat-lambatnya akhir Maret setiap tahunnya. Sedangkan SPT Pajak Badan diperuntukkan untuk Wajib Pajak berbentuk badan usaha, yang harus disampaikan selambat-lambatnya empat bulan setelah berakhirnya tahun pajak atau bulan April di setiap tahunnya. SPT Masa ini dipakai untuk melaporkan pajak dalam jangka waktu tertentu (bulanan), terdiri dari SPT Masa PPh 21, 22, 23, 25, 26, PPh Pasal 4 Ayat 2, PPh pasal 15, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM), dan Pemungut PPN.

2) Fungsi Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak

a. Bagi Wajib Pajak

Bagi setiap wajib pajak, SPT memiliki fungsi sebagai suatu sarana untuk melaporkan pertanggungjawaban atas penghitungan jumlah pajak. Seperti pembayaran atau pelunasan pajak yang telah dilaksanakan sendiri ataupun melalui pemotongan atau pemungutan pajak yang dilakukan oleh pihak lain. Kemudian, penghasilan yang merupakan suatu objek pajak yang dikenai PPh final. Serta pembayaran dari pemotongan atau pemungutan pajak orang pribadi atau badan.

b. Bagi Pengusaha Kena Pajak (PKP)

Bagi pengusaha kena pajak atau PKP, SPT memiliki fungsi sebagai suatu sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan kewajiban pajaknya. Dimana ini meliputi setiap perhitungan jumlah PPN dan PPnBM. Terkait dengan hal pengkreditan Pajak Masukan (PM) terhadap Pajak Keluaran (PK). Serta melalui pemungutan pajak oleh pihak lain dalam satu masa pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

c. Bagi Pemotong atau Pemungut Pajak

SPT ini memiliki fungsi sebagai sarana untuk melaporkan pajaknya. Serta memberikan pertanggungjawaban atas kewajiban pajaknya. Yaitu pajak yang telah dipotong atau yang telah dipungut oleh pihak lain serta penyetorannya.

d. Bagi Petugas Pajak

Bagi petugas pajak, SPT memiliki fungsi sebagai suatu sarana untuk menguji kepatuhan wajib pajak. Hal ini ditujukan dalam rangka melaksanakan serta menjalankan fungsi pengawasan.

e. Sistem Online dan Manfaatnya (Efiling Pajak)

1). Sistem Online (Efiling Pajak)

Pajak online adalah sistem elektronik yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atau pihak lain yang ditunjuk oleh DJP yang digunakan oleh wajib pajak untuk melakukan transaksi elektronik. Salah satu layanan perpajakan online baik yang disediakan

oleh DJP Online maupun aplikasi perpajakan mitra resmi DJP adalah Efiling.

Efiling adalah cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) elektronik secara online pada website DJP Online atau Application Service Provider (ASP). Aplikasi efiling pertama kali diperkenalkan oleh Application Service Provider (ASP) dan disahkan melalui PER Dirjen Pajak Nomor KEP-05/PJ./2005 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik (e-Filing) Melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP). Dalam perkembangannya DJP kemudian mengembangkan aplikasi e-filing milik pemerintah yang dapat diakses melalui website Ditjen Pajak yang memiliki dasar hukum PER-1/PJ/2014 tentang Tata Cara Penyampaian SPT Tahunan bagi wajib pajak Orang Pribadi (OP) yang menggunakan formulir 1770S dan 1770SS yaitu melalui e-Filing melalui website Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Dengan e-filing, kegiatan mengisi dan mengirim SPT tahunan dapat dilakukan dengan mudah dan efisien, karena telah tersedia formulir elektronik di layanan pajak online yang akan memandu para pengguna layanan. Selain itu, layanan pajak online juga dapat diakses kapan dan di mana pun, sehingga penyampaian SPT dapat dilakukan setiap saat selama 24 jam. Dengan e-filing, tidak perlu lagi dokumen fisik berupa kertas, karena semua dokumen akan dikirim dalam bentuk dokumen elektronik.

Berikut ini proses untuk melakukan e-filing:

- 1) Mengajukan Permohonan Aktivasi EFIN ke KPP Syarat dan ketentuan permohonan aktivasi EFIN Wajib Pajak Orang Pribadi.

Berdasarkan website resmi perpajakan, yang dimaksud Wajib Pajak Orang Pribadi adalah Wajib Pajak Orang Pribadi subjek pajak dalam negeri dan Wajib Pajak Orang Pribadi subjek pajak luar negeri. Syarat dan ketentuan permohonan EFIN yaitu :

- a. Permohonan dilakukan dengan mendatangi langsung KPP terdekat oleh WP sendiri dan tidak dapat dikuasakan kepada pihak lain.
 - b. WP mengisi, menandatangani dan menyampaikan formulir permohonan aktivasi EFIN.
 - c. Menunjukkan asli dan menyerahkan fotokopi :
 - KTP (bagi WNI). Paspor dan KITAS/KITAP (bagi WNA).
 - NPWP atau Surat Keterangan Terdaftar (SKT).
- 2) Daftar layanan pajak online

Setelah memperoleh nomor EFIN, Anda dapat mendaftarkan diri pada Layanan Online Pajak pada website DJP <https://djponline.pajak.go.id>. Berikut langkah mendaftar DJP online :

- a. Masukkan NPWP, nomor EFIN, dan kode keamanan kemudian klik “verifikasi”.
- b. Isi data yang diminta dan buat kata sandi Anda.
- c. Setelah daftar, Anda akan menerima email berisi identitas pengguna, kata sandi dan tautan.

- d. Klik tautan tersebut untuk mengaktifkan akun DJP online Anda.
- e. Setelah Anda terdaftar dan aktif, masuk menu “profil lengkap”, kemudian pada menu Hak Akses klik semua fitur lalu klik “ubah akses”. Login kembali dan Anda sudah dapat menggunakan seluruh layanan online yang terdapat dalam DJP online, salah satunya adalah e-filing.

3) Melaporkan SPT

- a. Siapkan data pendukung seperti Bukti Pemotongan Pajak 1721-A1 (pegawai swasta)/1721-A2 (ASN/Aparatur Sipil Negara), daftar harta, daftar susunan keluarga dan data lain yang dibutuhkan.
- b. Buka website DJP online.
- c. Login dengan akun DJP online Anda (identitas pengguna : NPWP dan kata sandi).
- d. Pilih menu “e-filing”.
- e. Pilih menu “buat SPT”.
- f. Setelah itu akan ada opsi pengisian formulir SPT yang diberikan kepada anda baik 1770 SS dan 1770 S. Pilih yang sesuai dengan penghasilan Wajib Pajak per tahun.
- g. Isi formulir berdasarkan tahun pajak dan status SPT dan klik langkah selanjutnya.

- h. Di sini Wajib Pajak akan diarahkan untuk mengisi data langkah demi langkah yang terdiri dari 18 tahap. Mulai isi data terkait penghasilan final, harta yang dimiliki hingga akhir tahun pajak, hingga daftar utang yang dimiliki pada tahun pajak tersebut.
- i. Jika Wajib Pajak tidak memiliki utang pajak dan lainnya maka akan muncul status SPT Wajib Pajak, yakni nihil, kurang bayar atau lebih bayar. Kemudian, lakukan isi SPT sesuai dengan status.
- j. Jika telah selesai maka klik tombol setuju dan kode verifikasi akan dikirimkan ke alamat email atau nomor telepon terdaftar.
- k. Masukkan kode verifikasi yang dikirimkan dan klik tombol kirim SPT.
- l. Lalu Wajib Pajak akan mendapatkan tanda terima elektronik SPT Tahunan yang dikirimkan ke email.

2). Manfaat Sistem Online (E-Filing)

Dengan hadirnya sistem pelaporan pajak atau SPT secara online, memberikan berbagai manfaat bagi setiap wajib pajak. Membantu Wajib Pajak dalam melakukan penyelesaian administrasi pajak termasuk pelaporan pajak dengan lebih mudah dan praktis. Berbagai manfaat yang diperoleh hadirnya sistem pelaporan pajak online melalui e-Filing pajak yaitu:

- 1) Dengan adanya sistem pelaporan pajak secara online bisa mempermudah para wajib pajak untuk melakukan perekaman data SPT di dalam database Direktorat Jenderal Pajak (DJP).
- 2) Mengurangi intensitas pertemuan langsung antara wajib pajak dengan petugas pajak. Dimana wajib pajak tidak harus selalu datang menuju kantor pelayanan pajak (KPP), apalagi mereka yang tinggal di kota besar yang umumnya membutuhkan waktu lebih banyak karena ada kemungkinan jalan macet.
- 3) Mengurangi terjadinya antrian panjang yang terjadi pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Selain itu, juga mengurangi beban pekerjaan di saat proses penerimaan Surat Pajak Tahunan (SPT).
- 4) mengurangi banyaknya berkas fisik atau kertas yang ada pada dokumen perpajakan, karena dengan adanya e-filing ini secara otomatis akan mengurangi penggunaan kertas baik itu yang dibawa langsung oleh wajib pajak ataupun yang dicetak oleh ke kantor pelayanan pajak, di mana Meminimalisir terjadinya data yang hilang atau rusak di saat proses arsip sedang berlangsung.
- 5) Keuntungan dari e-filing selanjutnya yaitu mempermudah dari proses perekaman data yang diinput langsung oleh wajib pajak, jika sebelumnya proses tersebut dilakukan secara manual oleh petugas pajak dengan adanya e- filing ini tentu akan sangat membantu penginputan basis data langsung oleh wajib pajak melalui aplikasi e-filing.

2. Deskripsi Data

a. Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan

Sejak tahun 1964 terdapat kantor pajak yang dikenal sebagai inspektorat Keuangan di jalan sukamulia NO 17A Medan yang diwilayah kerjanya Meliputi Sumatra Utara dan Daerah Istimewa Aceh yang kemudian dipisahkan menjadi inspeksi Pajak Banda Aceh, akibat terjadi reorganisasi pada inspektorat Keuangan pada tahun 1964. Pada tahun 1976 Inspeksi Pajak Medan Kembali dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- 1) Kantor Inspeksi Pajak Medan Utara yang beralamat di jalan sukamulia NO. 17A Medan, meliputi sebagian wilayah kota Medan, Kabupaten Langkat dan kota Binjai.
- 2) Kantor Inspektorat Pajak Medan Selatan yang beralamat di jalan Diponegoro NO.30A Medan.

Kemudian terhitung tanggal 1 April 1989 Kantor Inspeksi Pajak di seluruh Indonesia diubah menjadi kantor Pelayanan pajak (KPP) yang kemudian juga membuat Kantor inspeksi pajak menjadi 3 bagian yaitu:

- 1) Kantor pelayanan Medan Utara, kantor pelayanan Medan Selatan
- 2) Kantor Pelayanan Medan Barat.

Sejak tanggal 3 Agustus 1993 melalui keputusan Menteri keuangan Nomor: Kep 758/KM/01/1993 Kantor pelayanan pajak pada Jajaran kanwil I Sumbagut dibagi menjadi 4 (Empat) KPP Yang baru, yaitu:

- 1) Kantor Pelayan Medan Utara yang beralamat di jalan kejaksaan No.2 Medan.
- 2) Kantor Pelayanan Medan Barat yang beralamat di jalan Sukamulia No.17A Medan.
- 3) Kantor Pelayanan Pajak Medan Timur yang beralamat di jalan Diponegoro No.30A Medan.
- 4) Kantor Pelayanan Pajak Binjai yang beralamat di jalan Asrama No.1 Medan.

Kantor Pelayanan Pajak Medan Belawan Semula bernama kantor Pelayanan Pajak Medan Utara didirikan berdasarkan surat Menteri Keuangan Nomor: 94/KMK/.01/1994 tanggal 29 Maret 1994 yang kemudian diubah Namanya menjadi Kantor Pelayan Pajak Medan Belawan dengan surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor:443/KMK/.01/2001 tanggal 21 Juli 2001 Dan dengan adanya modernisasi di lingkungan Direktorat Jendral Pajak (DJP), Maka sejak tanggal 27 Mei 2008 berubah nama menjadi Kantor Pelayanan Pajak. Pratama Medan Belawan yang merupakan gabungan dari Kantor Pelayanan Pajak,serta Kantor Pemeriksaan dan Penyidikan Pajak (KARIPKA) yang akan melayani pph dan ppN serta melakukan pemeriksaan tetapi bukan sebagai lembaga yang memutuskan keberatan.

KPP Pratama adalah instansi vertical Direktorat Jendral Pajak yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala Kantor Wilayah pembentukan KPP Pratama serta perubahan alamat

kantor terdapat 8 Unit KPP Pratama dilingkungan Kanwil Sumatra 1, diantaranya adalah :

- 1) KPP Medan Timur yang beralamat di jalan sukamulia Medan ,wilayah kerjanya yaitu Kecamatan Medan Timur, Medan Tembung dan Medan perjuangan.
- 2) KPP Pratama Medan Kota yang beralamat di Gedung Keuangan Negara 1 (GKN) Lt. II dan IV Jalan Diponegoro No.30A Medan, dengan Wilayah Kerja Kecamatan Medan Kota, Medan Area, Medan Denai dan Medan Amplas.
- 3) KPP Pratama Medan Polonia yang beralamat di jalan Sukamulia No.17A Medan, dengan Wilayah Kerjanya yaitu meliputi Kecamatan Medan Johor, Medan Maimun, Medan Polonia, Medan baru dan medan tuntungan.
- 4) KPP Pratama Medan Barat yang beralamat di JL.Asrama No.7A Medan dengan Wilayah Kerja Kecamatan Medan Barat.
- 5) KPP Pratama Medan Petisah yang beralamat di JL.Asrama No.7A Medan dengan Wilayah Kerjanya meliputi Medan Petisah, Medan Helvetia dan Medan tunggal.
- 6) KPP Pratama dan Belawan yang beralamat di JL.K.L. Yos Sudarso KM.8,2 Tanjung Mulia Medan, dengan wilayah Kerja meliputi Kecamtan Medan Deli, Medan Labuhan, Medan Marelan, danj Medan Belawan.

- 7) KPP Pratama Binjai yang beralamat JL.jambi No.1 Binjai,dengan Wilayah Kerja meliputi Kota Binjai dan Kabupaten Langkat.
- 8) KPP Pratama Lubuk Pakam yang beralamat di JL. Diponegoro NO.42- 44 Lubuk Pakam dengan Wilayah Kerja meliputi Kabupaten Deli serdang.

Kantor Pemerintah ini mempunyai kewajiban untuk memudahkan pengawasan dan memberikan pelayanan terhadap masyarakat dalam membayar pajak. Struktur organisasi yang digunakan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Belawan adalah struktur organisasi lini dan staf,yang dipimpin oleh seorang kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang terdiri atas Sub Bagian Umum dan beberapa seksi yang dipimpin oleh masing-masing seorang kepala seksi agar dapat lebih jelas dan transparan tentang keadaan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Belawan.

b. Visi dan Misi KPP Pratama Belawan

Sebagai bagian Direktorat Jendral Pajak (DJP) KPP Pratama Medan Belawan memiliki visi dan misi yang sejalan dengan DJP.Adapun visi dan misi KPP Pratama Medan Belawan sebagai berikut :

1) Visi

Menjadi institusi pemerintah yang menyelenggarakan sistem administrasi perpajakan moderen yang efektif, efisien, dan

dapat dipercaya masyarakat dengan integritas dan profesionalisme yang tinggi.

2) Misi

a) Fiskal

Menghimpun penerimaan dalam negeri sektor pajak yang mampu menunjang kemandirian pembiayaan pemerintah berdasarkan undang-undang dengan singkat efeksipitas dan efisensi yang tinggi.

b) Ekonomi

Mendukung kebijaksanaan pemerintah dalam mengatasi permasalahan ekonomi bangsa dengan kebijakan perpajakan yang meminimalkan distorsi.

c) Politik

Mendukung proses demokrasi bangsa. Senantiasa memperbaharui diri. Selaras dengan aspirasi masyarakat, dan teknorasi perpajakan serta administrasi perpajakan mutakhir.

c. Wilayah Kerja KPP Pratama Medan Belawan

Wilayah Kerja Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Medan

Belawan terdiri dari empat Kecamatan yaitu:

1) Kecamatan Medan Labuhan

2) Kecamatan Medan Marelan

3) Kecamatan Medan Deli

4) Kecamatan Medan Belawan

d. Kegiatan Operasional KPP Pratama Medan Belawan

Kantor pelayanan pajak Pratama Medan Belawan mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan kegiatan operasional pelayanan perpajakan dibidang pajak penghasilan (PPH), Pajak pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Tidak Langsung Lainnya (PTLL) dalam wilayah wewenangnya berdasarkan praturan yang berlaku. Dalam melakukan tugasnya, Kantor Pajak preatama Medan Belawan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengumpulan, pencarian, dan pengolahan data, pengamatan potensi perpajakan, penyajian informasi perpajakan, pendataan objek, dan objek pajak.
- b. Penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan.
- c. Pengadiministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan pengolahan surat Pemberitahuan (SPT) serta penerimaan surat lainnya.
- d. Penyuluhan perpajakan.
- e. Pelaksanaan registrasi Wajib Pajak (WP).
- f. Pelaksanaan ekstensifikasi Perpajakan.
- g. Penatausahaan piutang dan pelaksanaan penagihan pajak.
- h. Pelakasanaan Pemeriksaan pajak.
- i. Pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan wajib pajak.
- j. Pelaksanaan konsultasi perpajakan dan pelaksanaan intensifikasi perpajakan.

k. Pembetulan ketetapan pajak

e. Struktur Organisasi KPP Pratama Medan Belawan

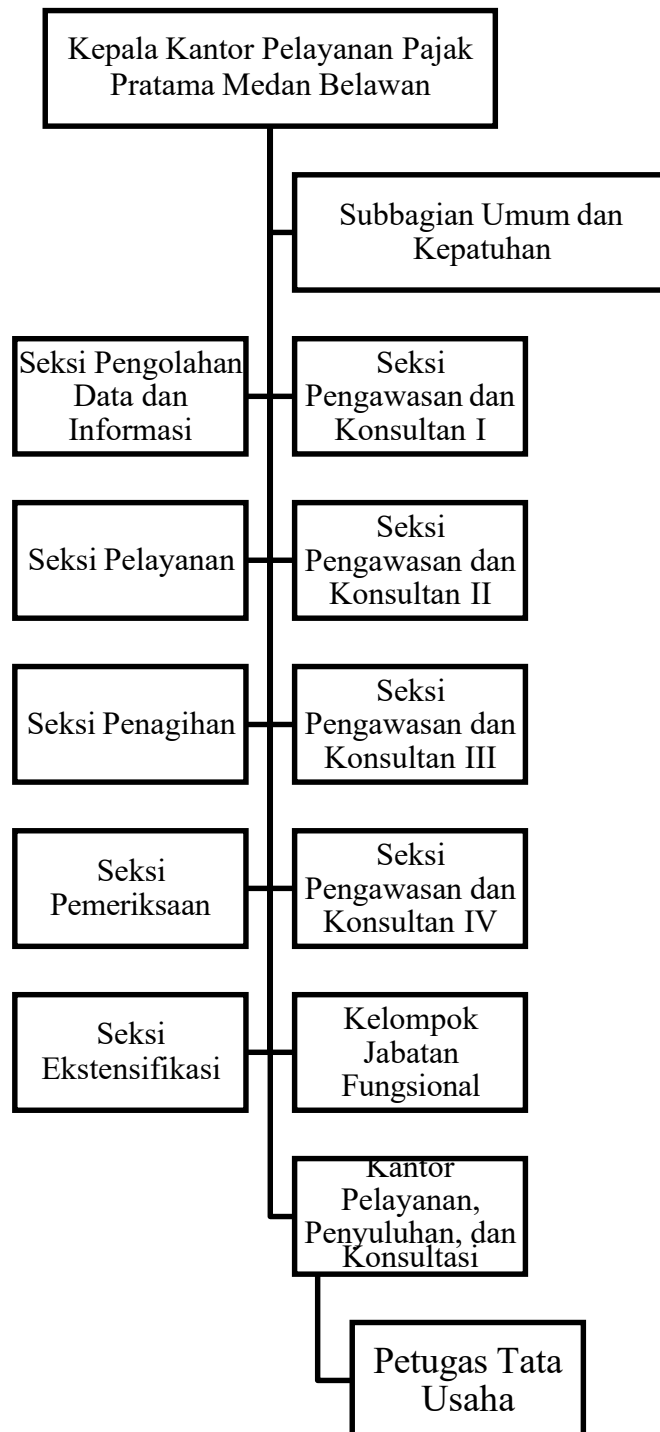
Setiap perusahaan mempunyai struktur organisasi untuk menggambarkan secara jelas unsur-unsur yang membantu pimpinan dalam menjalankan perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas dapat diketahui posisinya, tugas dan wewenang setiap anggotanya. Jenis struktur organisasi yang digunakan oleh pelayanan kantor pajak Pratama Medan Belawan adalah menggunakan jenis struktur organisasi Linier dan staff, yang berada dibawah naungan kordanisasi Kepala kantor Wilayah I Dirjen Pajak Sumbagut, di mana seluruh pegawainya adalah Pegawai Negeri Sipil dibawah naungan Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan berdasarkan fungsi pajak bukan jenis pajak. Kantor pelayanan pajak Pratama Medan Belawan membawa 10 seksi /Sub bagian umum dan kelompok fungsional pemeriksa pajak yang mana Seksi waskon terdiri orang Account Representative (AR). Dibantu pelaksana Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan dipimpin oleh Seorang Kepala Seksi/ Kepala Sub Bagaian Umum dan dibantu oleh Account Representative (AR) dan pelaksana. Adapun Seksi/ Sub Bagian Umum dan kelompok fungsional tersebut adalah:

- a. Sub bagian Umum
- b. Seksi pengolahan Data dan Informasi Perpajakan
- c. Seksi Pelayanan

- d. Seksi Pemeriksaan
- e. Seksi penagihan
- f. Seksi Ekstensifikasi
- g. Seksi Pengawasan dan Konsultasi 1
- h. Seksi Pengawasan dan Konsultasi 2
- i. Seksi Pengawasan dan konsultasi 3
- j. Seksi Pengawasan dan Konsultasi 4
- k. Kelompok Fungsional.

Bagan Organisasi KPP Pratama Medan Belawan



Sumber : KPP Pratama Medan Belawan

Gambar 2.1 : Struktur Organisasi KPP Medan Belawan

3. Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan

a. Jenis dan Bentuk Kegiatan PPL

Berdasarkan persetujuan dari kantor Pelayanan Pajak Pratama Belawan penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan, terhitung mulai tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan 05 Mei 2023 yaitu mengikuti jadwal yang telah dibuat oleh koordinator yang telah ditunjuk oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Belawan. Jadwal yang sudah ditentukan oleh koordinator ada 2 shift yaitu, shift pagi yang dimulai dari pukul 7.30 pagi sampai pukul 12.00 siang dan shift kedua dimulai dari pukul 12.00 siang sampai pukul 04.00 sore. Selama pelaksanaan PPL ini penulis diberikan kesempatan oleh KPP Pratama Medan Belawan untuk melaksanakan pekerjaan pada seksi pelayanan pada bidang SPT Tahunan.

Adapun bentuk kegiatan yang penulis lakukan selama melakukan Kegiatan Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di kantor Pelayanan Pajak Pratama Belawan sebagai berikut :

- 1) Membantu Wajib Pajak dalam pembuatan Email.
- 2) Membantu Wajib Pajak Mendaftar DJP Online.
- 3) Membantu Wajib Pajak mengubah password DJP dengan password baru.
- 4) Membantu Wajib Pajak Orang Pribadi dalam pengisian SPT Tahunan (1770 S dan 1770 SS)

b. Prosedur Kerja

Sebelum melaksanakan pekerjaan PPL penulis terlebih dahulu diberikan pengarahan dari staff/pegawai di seksi pelayanan tentang tata cara yang harus diperhatikan, agar pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah dibuat / ditetapkan di KPP Pratama Medan Belawan. Adapun prosedur kerja yang penulis kerjakan di Seksi Pelayanan pada KPP Pratama Medan Belawan adalah :

1) Membantu Wajib Pajak Dalam Pembuatan Email

Disini penulis membantu Wajib Pajak yang tidak mempunyai email atau email la tidak aktif dengan membuat email baru:

- a) Buka halaman login akun google.
- b) Klik buat akun.
- c) Masukkan nama dikolom nama pengguna.
- d) Masukkan dan Konfirmasi kata sandi.
- e) Klik berikutnya tambahkan nomor telepon.
- f) Klik berikutnya

2) Membantu Wajib Pajak Mendaftar Akun DJP Online

Disini penulis mendaftarkan Wajib Pajak yang belum memiliki akun DJP online

- a) Masukkan NPWP, nomor EFIN dan kode keamanan kemudian klik "verifikasi"
- b) Isi data yang diminta dan buat kata sandi.

- c) Setelah daftar, akan menerima email berisi identitas pengguna, kata sandi dan tautan.
 - d) Klik Tautan Tersebut untuk mengaktifkan akun DJP online.
 - e) Setelah terdaftar dan aktif, masuk menu "profil lengkap", kemudian pada menu Gak Akses klik semua fitur lalu klik "ubah akses". Login Kembali dan akun DJP online sudah dapat digunakan untuk seluruh layanan pajak online, salah satunya efililing.
- 3) Membantu Wajib Pajak Mengubah Password DJP Dengan Password Baru
- a) Buka website DJP online.
 - b) klik lupa kata sandi.
 - c) Setelah diarahkan ke permohonan ubah kata sandi, masukan NPWP dan nomor EFIN.
 - d) Kemudian dapat mengubah email untuk menerima kata sandi baru, jika menghendakinya dengan memilih "YA" pada pilihan "Lupa Email?".
 - e) Jika mengubah email, maka kata sandi akan dikirimkan ke email yang baru dan email tersebut selanjutnya akan digunakan oleh sistem untuk mengirimkan pesan.
- 4) Membantu Wajib Pajak Orang Pribadi dalam pengisian SPT Tahunan (1770 S dan 1770 SS)

Disini penulis ditugaskan untuk melayani Wajib Pajak Orang Pribadi yang ingin melaporkan SPT Tahunannya, penulis mengasistensi para Wajib Pajak (WP) baik pegawai swasta, Aparatur Sipil Negara (ASN), Polisi, dan Wiraswasta:

- a) Pertama-tama penulis memanggil Wajib Pajak sesuai dengan nomor antrian yang sudah diambil oleh Wajib Pajak secara berurut.
- b) Kemudian penulis memberikan salam dengan Wajib Pajak sembari memperkenalkan diri dan mempersilahkan Wajib Pajak duduk juga menanyakan hal apa yang dapat penulis bantu.
- c) Meminta data akun DJP online berupa NPWP dan Password juga bukti potong. Apabila data yang dimiliki Wajib Pajak sudah lengkap, maka penulis akan membuka akun DJP melalui situs resmi www.pajak.go.id.
- d) Buka website DJP online.
- e) Login dengan akun DJP online Anda (identitas pengguna : NPWP dan kata sandi).
- f) Pilih menu “e-filing”.
- g) Pilih menu “buat SPT”.
- h) Setelah itu akan ada opsi pengisian formulir SPT yang diberikan kepada anda baik 1770 SS dan 1770 S. Pilih yang sesuai dengan penghasilan Wajib Pajak per tahun.

- i) Isi formulir berdasarkan tahun pajak dan status SPT dan klik langkah selanjutnya.
- j) Di sini Wajib Pajak akan diarahkan untuk mengisi data langkah demi langkah yang terdiri dari 18 tahap. Mulai isi data terkait penghasilan final, harta yang dimiliki hingga akhir tahun pajak, hingga daftar utang yang dimiliki pada tahun pajak tersebut.
- k) Jika Wajib Pajak tidak memiliki utang pajak dan lainnya maka akan muncul status SPT Wajib Pajak, yakni nihil, kurang bayar atau lebih bayar. Kemudian, lakukan isi SPT sesuai dengan status
- l) Jika telah selesai maka klik tombol setuju dan kode verifikasi akan dikirimkan ke alamat email atau nomor telepon terdaftar
- m) Masukkan kode verifikasi yang dikirimkan dan klik tombol kirim SPT.
- n) Lalu Wajib Pajak akan mendapatkan tanda terima elektronik SPT Tahunan yang dikirimkan ke email.
- o) Melakukan survei kepuasan terhadap pelayanan asistensi di KPP Medan Belawan. Penulis melakukan survei setelah membantu Wajib Pajak dalam melaporkan SPT nya dengan mengisi berupa link asistensi dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Belawan dengan cara:
 - 1) Membuka link yang telah disediakan.
 - 2) Mengisi nomor NPWP.

- 3) Kemudian memberikan penilaian yang telah disediakan di link tersebut sesuai dengan pelayanan asistensi.
 - 4) Kritik dan saran untuk asistensi pelayanan.
 - 5) Mengisi nama asistensi pelayanan.
 - 6) Kemudian kirim jawaban tersebut.
- p) Setelah selesai melakukan asistensi penulis mengucapkan salam dan terimakasih kepada Wajib Pajak

c. Kendala Yang Dihadapi dan Upaya Pemecahannya

Kendala-kendala yang dihadapi adalah :

- 1) Ada sebagian Wajib Pajak tidak membawa bukti potong PPh Pasal 21 (Formulir 1721 A1 untuk pegawai dan 1721 A2 untuk ASN) sehingga penulis tidak dapat membantu WP dalam melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan melalui efilling.
- 2) Bukti potong wajib pajak nilainya berbeda dengan yang disitem djp online sehingga PPh yang dipotong kurang bayar/lebih bayar.
- 3) Wajib Pajak sering kali tidak tau atau bahkan lupa nomor efin dan password djp online.
- 4) Ada beberapa Wajib Pajak yang tidak mempunyai e-mail atau lupa kata sandi e-mail.
- 5) Website DJP Online bermasalah dikarenakan terlalu banyak yang mengunjungi atau masuk website tersebut untuk melaporkan SPT Tahunannya: Internal Server Error.

Upaya Pemecahan untuk kendala tersebut :

Dengan adanya kendala-kendala yang penulis hadapi, penulis dapat melakukan pemecahan masalah yang terjadi. Untuk permasalahan yang tidak bisa penulis selesaikan penulis dibantu oleh kakak/abang di bagian pelayanan, Pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyarankan Wajib Pajak untuk datang kembali besok dan membawa atau melengkapi segala keperluan pengisian SPT Tahunan seperti: NPWP dan Bukti Potong 1721.
- 2) Menanyakan permasalahan tersebut kepada kakak/Abang bagian pelayanan. Ketidaksamaan antara PPh yang telah dipotong dan disistem biasa dialami oleh Wajib Pajak yang bekerja di bagian Pemerintah. Ada Bendahara Pemerintah yang masih menggunakan perhitungan pemotongan yang lama. Sehingga PPh terutang tidak sama antara bukti potong dengan sistem pelaporan e-filing. Menurut informasi yang penulis dapatkan dari kakak/Abang pelayanan masalah ini umum terjadi. Dan untuk pelaporannya mengikuti yang sudah ditentukan di sistem pelaporan e-filing.
- 3) Mendampingi serta membantu Wajib Pajak mendapatkan password baru agar Wajib Pajak bisa mengerti cara mendapatkan password baru jika lupa password saat akan login ke DJP online tahun berikutnya.

- 4) Membuat e-mail baru untuk Wajib Pajak yang belum mempunyai e-mail melalui gmail.
- 5) Jika terjadi server atau website DJP sedang bermasalah, penulis menyarankan Wajib pajak untuk menunggu atau datang besok karena jika website bermasalah membutuhkan waktu yang tidak sedikit agar kembali seperti semula

4. Analisis dan Pembahasan

Tentang Pelaporan SPT Orang Pribadi Secara Online Untuk Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak

Penerimaan negara dari sektor perpajakan merupakan penerimaan terbesar dibandingkan dengan penerimaan negara sektor lainnya. Namun hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepatuhan Wajib Pajak pribadi di Indonesia masih berupa enforced tax compliance dengan denda pajak menjadi determinan utama (Cahyonowati, 2011; 2012) kebijakan peningkatan denda pajak akan kurang efektif dalam meningkatkan kepatuhan pajak sukarela (Kogler, 2013, Kirchler, 2008).

Melihat hal tersebut, pemerintah Indonesia melakukan peningkatan pelayanan terhadap wajib pajak dengan membangun sistem online yang diterapkan diseluruh KPP di Indonesia. Salah satunya pada KPP Pratama Medan Belawan yang menggunakan sistem online dalam pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi menggunakan efilig. Pelaporan dengan sistem online menggunakan efilig yang dilakukan di KPP Pratama Medan Belawan ini berjalan dengan baik sesuai

dengan tata cara perundang-undangan yang ditetapkan yaitu, Peraturan Dirjen Pajak Nomor : PER - 06/PJ/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Menggunakan Formulir 1770S Atau 1770SS Secara E-Filing Dan Merupakan Pegawai Tetap Pada Pemberi Kerja Tertentu melalui situs resmi DJP (www.pajak.go.id).

Sistem Online cocok diterapkan di era globalisasi ini yang mana hampir seluruh Wajib Pajak bisa menggunakan gadget maupun laptop sehingga hanya untuk melaporkan SPT tahunan Wajib Pajak sudah tidak perlu direpotkan lagi untuk datang ke KPP secara langsung karena sudah adanya sistem yang bisa membantu Wajib Pajak dalam pelaporan SPT tahunan. Waktu yang diperlukan dalam pelaporan SPT dengan sistem online juga cepat dan tata cara pelaporan SPT dengan sistem online juga mudah dipahami oleh para Wajib Pajak. Wajib Pajak yang selama ini merasa kesulitan dan memakan waktu dalam pengisian SPT secara manual telah dipermudahkannya dengan adanya sistem online menggunakan e-filing. Selain memudahkan para Wajib Pajak pihak DJP juga lebih mudah mendapatkan data para Wajib Pajak karena melalui sistem data langsung berkesinambungan ke DJP.

Walaupun pelaporan dengan sistem online ini dapat membantu masyarakat dalam pelaporan SPT tahunan tetapi masih saja ada Wajib Pajak yang belum bisa menggunakan e-filing tersebut karena terdapat kesenjangan teknologi. Namun KPP Pratama Medan Belawan tetap berusaha untuk lebih meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dengan

melakukan berbagai upaya seperti sosialisasi ke instansi pemerintah seperti sekolah, pabrik dan mengadakan pojok pajak ke beberapa mall.

Dapat dilihat dari laporan DJP jumlah pelaporan SPT secara online atau elektronik yang terus meningkat 5 tahun terakhir sejak 2018-2022. Hanya sekali, yaitu pada tahun 2020 kepatuhan pelaporan SPT Wajib Pajak menurun.

Pada tahun 2018, pelaporan SPT Orang Pribadi mencapai 10.590.000. Kemudian naik untuk tahun 2019 mencapai 11.320.083. Namun untuk tahun 2020 pelaporan SPT Orang Pribadi menurun menjadi 10.603.141. Kemudian untuk tahun berikutnya 2021, kembali naik mencapai 11.608.649 dan untuk tahun 2022 juga meningkat mencapai 11.682.479.

Dapat disimpulkan bahwa sistem online dalam pelaporan SPT menggunakan e-filing yang diterapkan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan dikatakan efektif untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak yang mana tingkat kepatuhan Wajib Pajak meningkat 2,88% semenjak diterapkan sistem online menggunakan Efiling dalam pelaporan SPT dan dapat meminimalkan biaya dan waktu sehingga dapat memudahkan Wajib Pajak dalam penyampaian SPT tahunan. Selain itu, penyampaian SPT tahunan bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja tanpa perlu datang ke kantor pajak sehingga menyebabkan semakin banyaknya Wajib Pajak yang memanfaatkan sistem e-filing.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan program pengalaman lapangan (PPL) tentang "Pelaporan SPT Orang Pribadi Dengan Sistem Online Untuk Meningkatkan Kepatuhan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan" Penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut;

- 1) Kegiatan program pengalaman lapangan yang dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan untuk memenuhi syarat mata kuliah serta mengaplikasikan ilmu dan keterampilan selama perkuliahan ke dunia kerja. Kegiatan program pengalaman lapangan dilakukan di bagian pelayanan dengan pekerjaan yang dilakukan adalah membantu Wajib Pajak melaporkan SPT Tahunan dengan sistem online menggunakan Efiling.
- 2) Sistem online menggunakan Efiling dalam pelaporan SPT Tahunan yang diterapkan pada KPP Pratama Medan Belawan berjalan dengan baik dan sesuai tata cara Peraturan Dirjen Pajak Nomor : PER - 06/PJ/2014.
- 3) Adanya perbandingan dalam hal kemudahan mengakses pelaporan SPT secara manual dan sistem online menggunakan E-Filling. Dimana sesudah penerapan sistem online menggunakan Efiling dapat

mengurangi resiko data yang hilang atau rusak dan data para Wajib Pajak bisa langsung terakses ke pihak DJP.

- 4) Dalam penerapannya sistem online menggunakan Efiling yang dilakukan pada KPP Pratama Medan Belawan dikatakan efektif untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak yang mana tingkat kepatuhan Wajib Pajak yang lapor SPT dengan sistem online menggunakan Efiling meningkat 2,88%.

2. Saran

Adapun saran yang penulis tuangkan dalam laporan tugas akhir ini selama melakukan program pengalaman lapangan (PPL) di Kantor Pelayanan Pajak Belawan;

- 1) Kantor Pelayanan Pajak Pratama Belawan sebaiknya sering mengadakan seminar-seminar perpajakan tentang peraturan terbaru dan terupdate yang dikeluarkan oleh Direktur Jendral Pajak. Dengan mengadakan acara seperti itu, diharapkan Wajib Pajak lebih bisa mengetahui perkembangan tentang undang-undang perpajakan
- 2) Memberi informasi terlebih dahulu atau pengarahan kepada wajib pajak apa saja yang diperlukan untuk pelaporan pajak dan mengingatkan kepada wajib pajak bahwa harus menyimpan EFIN dan kata sandi Gmail dan harus membawa bukti Potong.
- 3) KPP Pratama Medan Belawan harus selalu mempersiapkan jaringan koneksi internet yang bagus untuk mendukung dalam pelaporan SPT tahunan menggunakan web DJP Online.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardiasmo. 2003. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP)*
- Waluyo. 2002. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP - 05/PJ./2005 Tentang *tata cara penyampaian surat pemberitahuan secara elektronik (efiling melalui perusahaan penyedia jasa (ASP)*
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2014 tentang *tata cara penyampaian surat pemberitahuan tahunan bagi wajib pajak orang pribadi yang menggunakan formulir 1770S atau 1770Ss secara efiling melalui website Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id)*



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK SUMATERA
UTARA I

GEDUNG KANTOR WILAYAH DJP SUMATERA UTARA I LANTAI VI dan VII JALAN SUKAMULIA NOMOR 17A MEDAN 20151

TELEPON (061) 4538833; FAKSIMILE (061) 4538340; LAMAN www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
SUREL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR KET-62/WPJ.01/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini selaku Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara I, dengan ini menerangkan bahwa para Relawan Pajak Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan nama sebagaimana terlampir adalah benar Relawan Pajak yang bertugas sebagai Koordinator dan Agen dengan mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan/asistansi pengisian SPT Tahunan yang dilaksanakan pada,

Periode : Februari s.d. September 2023;

Tempat : Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Lingkungan Kantor Wilayah
Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara I.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Medan, 27 Juni 2023
Kepala Kantor Wilayah Direktorat
Jenderal Pajak Sumatera Utara I



Ditandatangani secara elektronik
Eddi Wahyudi



KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK SUMATERA UTARA I

DAFTAR RELAWAN PAJAK MAHASISWA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA 2023

NO	NAMA	PENEMPATAN	STATUS
1	Aulia Mamora	KPP Pratama Medan Barat	RELAWAN
2	Triana Agustini	KPP Pratama Medan Barat	RELAWAN
3	Firty Salsabillah Erdia Dmt	KPP Pratama Medan Barat	RELAWAN
4	Yanggara Tri Armaini	KPP Pratama Medan Barat	RELAWAN
5	Dewisartika	KPP Pratama Medan Barat	RELAWAN
6	Nadya Anggie Syahputri Siregar	KPP Pratama Medan Timur	RELAWAN
7	Melisa	KPP Pratama Medan Timur	RELAWAN
8	Iftitah Sokya	KPP Pratama Medan Timur	RELAWAN
9	Alma Dhea Arum Sari Sinaga	KPP Pratama Medan Timur	RELAWAN
10	Annisah Anggita Sari Siregar	KPP Pratama Medan Timur	RELAWAN
11	Tia Maryadi Bancin	KPP Pratama Medan Timur	RELAWAN
12	Atika Dwi Ananda	KPP Pratama Medan Timur	KORDINATOR
13	Junica Putri Asari	KPP Pratama Medan Timur	RELAWAN
14	Cindy Rizkya	KPP Pratama Medan Timur	RELAWAN
15	Habib Abdurazaq	KPP Pratama Medan Timur	RELAWAN
16	Khairul Hamzah	KPP Pratama Medan Belawan	KORDINATOR
17	Rahmalia	KPP Pratama Medan Belawan	RELAWAN
18	Annisa Rezadita	KPP Pratama Medan Belawan	RELAWAN
19	Ghefira Nur Fatimah	KPP Pratama Medan Belawan	RELAWAN
20	Sri Rezeki	KPP Pratama Medan Belawan	RELAWAN
21	Najla Hasibuan	KPP Pratama Medan Belawan	RELAWAN



22	Dwi Silvira	KPP Pratama Medan Belawan	RELAWAN
23	Annisa Alivia	KPP Pratama Medan Belawan	RELAWAN
24	Nayla Ramadhia Nazlida	KPP Pratama Medan Belawan	RELAWAN
25	I.A Indira Herdasari	KPP Pratama Medan Belawan	RELAWAN



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Sri Rezeki
Tempat dan Tanggal Lahir : Purbaganda, 01 Januari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke- : 3 (Tiga) dari 3 (Tiga) Bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Alfian
Nama Ibu : Suwarni
Alamat : Jl. Puskemas, Desa Purbaganda, Kec. Pematang Bandar, Kab. Simalungun

Pendidikan Formal

1. SD NEGERI 097340 Purbaganda 2008-2014
2. SMP NEGERI 1 Pematang Bandar 2014-2017
3. SMA NEGERI 1 Pematang Bandar 2017-2020
4. Tahun 2020-2023 tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)**

LEMBARAN PENILAIAN LAPORAN PENGALAMAN LAPANGAN

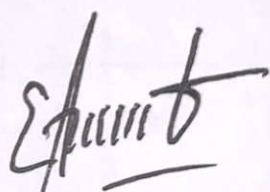
N A M A : SRI REZEKI
N P M : 2005190001
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN PAJAK
TEMPAT PPL : KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN

No.	ASPEK YANG DINILAI	NILAI	KETERANGAN
1.	Sistematika Penulisan	90	
2.	Isi Laporan:		
	a. Pendahuluan		
	b. Gambaran Umum Perusahaan	95	
	c. Pelaksanaan Magang		
	d. Kesimpulan dan Saran	95	
3.	Kelengkapan Data		

Medan, 19 Juni 2023

Dosen Pembimbing

$$ND = \frac{2 SP + 4 IL + 2 KD}{8}$$


(Elizar Sinambela, S.E., M.Si)

**PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)**

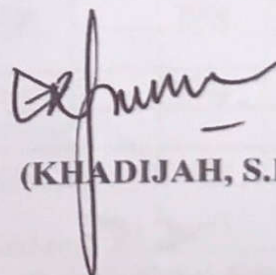
LEMBARAN PENILAIAN LAPORAN PENGALAMAN LAPANGAN

N A M A : SRI REZEKI
 N P M : 2005190001
 PROGRAM STUDI : D-3 MANAJEMEN PAJAK
 TEMPAT PPL : KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN

ASPEK YANG DINILAI	NILAI (10 - 100)	RATA-RATA	KETERANGAN
2. Kompetensi Profesional			
a. Pemahaman tugas	96		Nkpr
b. Kecekatan bekerja	96		
c. Kreativitas bekerja	95		
d. Pemecahan masalah	96		
2. Kompetensi Personal			
a. Kejujuran	97		Nkp
b. Kemandirian	97		
c. Kedewasaan berfikir	96		
g. Tanggung jawab	97		
h. Disiplin	97		
i. Antusiasme kerja	95		
3. Kompetensi Sosial			
a. Komunikasi	95		Nks
b. Kerja sama	96		
c. Empati	95		

Medan, 23 Juni 2023
 Kepala Seksi Pelayanan
 KPP Pratama Medan Belawan

Nilai Praktek (NP)
 $NP = \frac{5 \text{ NKPr} + 3 \text{ NKP} + 2 \text{ NKS}}{10}$



(KHADIJAH, S.E., M.M)

**PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)**

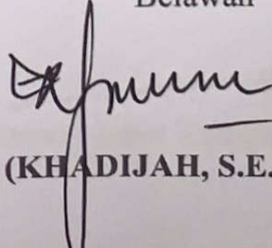
DAFTAR HADIR

N A M A : SRI REZEKI
N P M : 2005190001
PROGRAM STUDI: MANAJEMEN PAJAK
TEMPAT PPL : KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN

No	Hari/Tanggal	Pagi				Siang				Ket
		Masuk		Keluar		Masuk		Keluar		
		Jam	Prf	Jam	Prf	Jam	Prf	Jam	Prf	
1.	Rabu, 01 Maret 2023					12:00		16:00		
2.	Kamis, 02 Maret 2023	07:30		12:00						
3.	Jumat, 03 Maret 2023					12:00		16:00		
4.	Senin, 06 Maret 2023	07:30		12:00						
5.	Selasa, 07 Maret 2023	07:30		12:00		12:00		16:00		
6.	Rabu, 08 Maret 2023	07:30		12:00						
7.	Kamis, 09 Maret 2023					12:00		16:00		
8.	Jumat, 10 Maret 2023	07:30		12:00						
9.	Senin, 13 Maret 2023					12:00		16:00		
10.	Selasa, 14 Maret 2023	07:30		12:00						
11.	Rabu, 15 Maret 2023					12:00		16:00		
12.	Kamis, 16 Maret 2023	07:30		12:00						
13.	Jumat, 17 Maret 2023	07:30		12:00		12:00		16:00		
14.	Senin, 20 Maret 2023	07:30		12:00						
15.	Selasa, 21 Maret 2023					12:00		16:00		
16.	Rabu, 22 Maret 2023	07:30		12:00						
17.	Kamis, 23 Maret 2023					12:00		16:00		
18.	Jumat, 24 Maret 2023	07:30		12:00						
19.	Senin, 27 Maret 2023					12:00		16:00		
20.	Selasa, 28 Maret 2023	07:30		12:00						
21.	Rabu, 29 Maret 2023	07:30		12:00		12:00		16:00		
22.	Kamis, 30 Maret 2023	07:30		12:00						
23.	Jumat, 31 Maret 2023					12:00		16:00		

Medan, 23 Juni 2023

Kepala Seksi Pelayanan
KPP Pratama Medan
Belawan



(KHADIJAH, S.E., M.M)


**PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)**

AGENDA HARIAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN

N A M A : SRI REZEKI
N P M : 2005190001
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN PAJAK
TEMPAT PPL : KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN PEKERJAAN	KWANTUM	PARAF INSTRUKTUR
1.	Rabu, 01 Maret 2023	Asistensi Wajib Pajak		
2.	Kamis, 02 Maret 2023	Asistensi Wajib Pajak		
3.	Jumat, 03 Maret 2023	Asistensi Wajib Pajak		
4.	Senin, 06 Maret 2023	Asistensi Wajib Pajak		
5.	Selasa, 07 Maret 2023	Asistensi Wajib Pajak		
6.	Rabu, 08 Maret 2023	Asistensi Wajib Pajak		
7.	Kamis, 09 Maret 2023	Asistensi Wajib Pajak		
8.	Jumat, 10 Maret 2023	Asistensi Wajib Pajak		
9.	Senin, 13 Maret 2023	Asistensi Wajib Pajak		
10.	Selasa, 14 Maret 2023	Asistensi Wajib Pajak		
11.	Rabu, 15 Maret 2023	Asistensi Wajib Pajak		
12.	Kamis, 16 Maret 2023	Asistensi Wajib Pajak		
13.	Jumat, 17 Maret 2023	Asistensi Wajib Pajak		
14.	Senin, 20 Maret 2023	Asistensi Wajib Pajak		
15.	Selasa, 21 Maret 2023	Asistensi Wajib Pajak		
16.	Rabu, 22 Maret 2023	Asistensi Wajib Pajak		
17.	Kamis, 23 Maret 2023	Asistensi Wajib Pajak		
18.	Jumat, 24 Maret 2023	Asistensi Wajib Pajak		
19.	Senin, 27 Maret 2023	Asistensi Wajib Pajak		
20.	Selasa, 28 Maret 2023	Asistensi Wajib Pajak		
21.	Rabu, 29 Maret 2023	Asistensi Wajib Pajak		
22.	Kamis, 30 Maret 2023	Asistensi Wajib Pajak		
23.	Jumat, 31 Maret 2023	Asistensi Wajib Pajak		

Medan, 23 Juni 2023
PIC/Pembimbing
KPP Pratama Medan Belawan


(Dewi Lisbet Tampubolon)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

KAMPUS III UMSU - JL. KAPTEN MUKHTAR BASRI NO. 3 MEDAN 20238 TELP. (061) 6623301

PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SRI REZEKI
NPM : 2005190001
Program Studi : D-III MANAJEMEN PAJAK
Konsentrasi : -/-
Judul PPL : PELAPORAN SPT ORANG PRIBADI DENGAN SISTEM
ONLINE UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN
PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA
MEDAN BELAWAN

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Laporan Program Pengalaman Lapangan yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari laporan program pengalaman lapangan ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

SAYA YANG MENYATAKAN



SRI REZEKI

Penyampaian SPT Elektronik

◆ Direktorat Jenderal Pajak

Berikut ini adalah Bukti Penerimaan Elektronik Anda.

Nama : NANA SOMANA

NPWP : 773120449442000

Tahun Pajak : 2016

Masa Pajak : 01/12

Jenis SPT : 1770S

Pembetulan ke : 0

Status SPT : Nihil

Nominal : 0

Tanggal Penyampaian : 13/03/2017

Nomor Tanda Terima Elektronik : 80449306337177713151

